
Kolombia: “Transisi energi” membahayakan lembah barat laut Amazon

Transisi energi (ET) merupakan tantangan besar bagi umat manusia di abad ini. Hal ini didorong sebagai strategi dalam menghadapi krisis iklim, pemanasan global, ketidakseimbangan di planet bumi, dan hilangnya spesies, dll. Kehidupan dipertaruhkan, dan jika konsumsi bahan bakar fosil dan turunan mineral yang melepaskan CO₂—terutama oleh negara-negara elit Global Utara dan Selatan—berlanjut, proses yang merusak diri sendiri ini tidak akan bisa dihentikan.

Transisi energi bukanlah hal baru. Sepanjang sejarah, manusia telah mengadopsi perubahan dan beradaptasi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka: membuat api dari batu, dan konsumsi manusia beralih dari makanan mentah ke makanan panggang yang lezat; kemajuan sistem transportasi—uap, kereta api, motor dan udara; dan industrialisasi menyebabkan ketergantungan yang tinggi pada bahan bakar fosil. Pada abad ke-20, perkembangan teknologi baru menyiratkan peningkatan progresif dalam konsumsi mineral, termasuk tembaga.

Presiden Kolombia Gustavo Petro telah mempromosikan transisi energi sebagai kewajiban yang harus dipikul oleh semua negara—melalui seruan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan emisi CO₂. Proposal ini menimbulkan ketegangan di Kolombia dengan sektor pertambangan dan hidrokarbon; yang sangat sulit untuk ditinggalkan.

Sementara itu, ketika berbicara tentang transisi energi, sangat sedikit atau bahkan tidak ada yang menyebutkan banyak pengalaman komunitas yang mengarah pada kedaulatan energi sejati. Pengalaman seperti ini berbeda dengan proyek skala besar yang sedang berjalan yang melibatkan pembangkit listrik tenaga angin dan panel surya; instalasi ini memerlukan tembaga dan mineral tanah langka dalam jumlah besar—namun karena proses produksi energi akhir tidak melepaskan CO₂, maka instalasi tersebut diklasifikasikan sebagai "bersih".

Dalam konteks ini, permintaan mineral untuk dekarbonisasi dunia semakin meningkat, dan transisi energi telah menjadi ancaman bagi Lembah Amazon di bagian barat laut, mengingat wilayah ini tumpang tindih dengan salah satu cadangan tembaga di negara tersebut. Saat ini, perusahaan Kanada Libero Copper (terdaftar di Kolombia sebagai Libero Cobre) memiliki empat hak penambangan atas lahan yang sedang dalam proses eksplorasi (gambar 1, area merah). Dalam imajinasi kolektif, ada asumsi mineral ini akan diekspor.

Lokasi dimana hak-hak atas lahan tersebut berada berjarak 10 km dari pusat kota Mocoa, ibu kota departemen Putumayo. Kurang lebih 4.600 juta pon tembaga dan 511 juta pon molibdenum diproyeksikan akan diekstraksi (1). Hak atas lahan ini diperoleh pada masa kepresidenan Álvaro Uribe (2002 -2010), pada periode yang dikenal sebagai "penambangan piñata", di mana sebagian besar tanah dijual untuk pertambangan dan ekstraksi minyak negara.

Image

Mocoa: Kota Andean-Amazon

Mocoa terletak di perbatasan barat daya negara Colombia, 630 km dari Bogotá. Kota ini menonjol secara sosio-ekologis sebagai kota biokultural, dengan sekitar 63.639 penduduk yang mewakili 16,6% dari total populasi negara bagian. Secara etnis terdiri dari masyarakat adat, Keturunan Afro, petani dan pemukim lain. Secara teritorial, terdapat lima reservasi adat: Inga Condagua dan Yunguillo; Inga-Camëntsa; La Paila Naya; Inga dan Koreguaje, dan La Florida-Nasa; serta dewan adat Siona, Yanacona dan Pastos serta lima Dewan Komunitas Keturunan Afro.

Wilayah ini merupakan campuran budaya yang nenek moyangnya masih hidup: beberapa keluarga menggunakan biji-bijian, ijuk, dan tanah liat untuk membuat kerajinan tangan guna memenuhi kebutuhan ekonomi. Sumber mata pencaharian lain di daerah ini meliputi wisata alam, produksi pertanian dan peternakan, dan di daerah perkotaan, tersedia sektor jasa dan perdagangan.

Secara geografis, Mocoa terletak di pertemuan sungai Massif dan Amazon; kawasan ini merupakan salah satu wilayah sumber air terpenting negara ini, dan dikenal sebagai bintang hidrologi (2). Selain itu, ia berbagi Cagar Hutan Lindung Lembah Sungai Mocoa Atas yang menyandang namanya (RFPCARM, dengan akronim bahasa Spanyol) dengan kotamadya San Francisco. Merupakan cagar ekologi strategis, menjadi koridor yang menghubungkan beberapa Taman Alam Nasional (NNP) dan Cagar Alam. Ini termasuk NNP Alto Fragua Indi Wasi, NNP Puracé, NNP Kompleks Vulkanik Doña Juana-Cascabel, NNP Cueva de los Guacharos, Laguna de la Cocha, Suaka Flora dan Fauna Galeras, Suaka Flora Pulau La Corota, Cagar Alam Paway Mariposario dan Orito Ingi -Suaka Tanaman Obat Ande.

Dua puluh satu sumber air—delapan sungai dan tiga belas aliran sungai—melintasi wilayah ini, membentuk kompleks lahan basah Sungai Mocoa (3). Sungai Mocoa mengalir ke Lembah Sungai Caquetá Atas, wilayah dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa dan bentang alam indah yang mencakup lahan tegalan, teras, dan lembah yang kaya akan sedimen. Pegunungan menjadi tempat perlindungan bagi spesies yang sedang menuju kepunahan, seperti beruang hitam berkacamata, tapir gunung, dan jaguar (4). Daerah ini juga merupakan rumah bagi spesies pohon, *Elaeagia pastoensis*, yang dikenal sebagai mopa-mopa—tempat orang mengekstrak pernis, bahan mentah yang digunakan oleh pengrajin di Pasto (Nariño) (5). Spesies ini terdaftar sebagai spesies yang rentan terhadap kepunahan, karena hilangnya habitat dan faktor lainnya.

Terletak di zona transisi Andean-Amazon, Mocoa memiliki kondisi atmosfer yang khas. Hal ini mencakup iklim yang hangat dan lembab dengan curah hujan tahunan melebihi 4.000 milimeter; geografi lereng yang tinggi berkisar antara 600-3200 meter di atas permukaan laut; dan formasi tanah yang secara geologis masih muda—menjadikan wilayah ini zona erosi aktif.

Wilayah Andes-Amazon terancam

Kajian potensi pertambangan di Mocoa telah dilakukan selama lebih dari empat dekade. Pada tahun 1970-an, sebuah perjanjian ditandatangani antara Institut Nasional Penelitian Pertambangan Geologi (INGEOMINAS, dalam akronim bahasa Spanyol) dan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tabel terlampir merupakan ringkasan laporan 31 sumur yang dibor di tepi kanan Sungai Mocoa.

Image

Mengingat tingginya kerentanan lingkungan di Mocoa, proyeksi laporan INGEOMINAS sangatlah mengkhawatirkan. Ironisnya, harga Mocoa juga mengandung risiko. Kompleks lahan basah, geomorfologi tanah yang masih muda, dan letaknya yang berada pada zona transisi antar lempeng tektonik (yang dilintasi oleh sesar geologi) membuat kawasan ini rentan terhadap dampak perubahan iklim.

Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim terus-menerus memperingatkan tentang degradasi planet bumi, dan dampaknya akan lebih nyata di wilayah dengan tingkat kerapuhan lingkungan yang tinggi. Kami menyaksikan hal ini pada tanggal 31 Maret 2017, ketika Tragedi Mocoa terjadi: banjir besar menggenangi 17 lingkungan, menghancurkan lima di antaranya. Menurut catatan resmi, longsor salju menyebabkan lebih dari 333 orang tewas, 398 orang luka berat dan 71 orang hilang. (6). Namun, masyarakat setempat mengatakan jumlah sebenarnya adalah lebih tinggi. Sebagian besar orang yang tinggal di lingkungan yang hancur adalah korban pengungsian paksa. Seperti yang terjadi di seluruh dunia, para migran ini adalah mereka yang tinggal di pinggiran kota.

Setahun setelah tragedi tersebut, pada bulan April, presiden Community Action Boards (JACs, dengan akronim bahasa Spanyol) dari desa Pueblo Viejo dan Montclar diberitahu bahwa perusahaan Kanada, B2 Gold, akan melaksanakan operasi penambangan dan memerlukan lisensi sosial. Perusahaan mendesak ketua komunitas untuk mengadakan pertemuan komunitas untuk tujuan ini. Menghadapi ancaman ini—dan masih mengingat kenangan akan bencana tersebut—pada tanggal 5 Mei 2018, warga Mocoa mengadakan unjuk rasa besar-besaran, mendampingi presiden JAC dari wilayah tersebut. Mereka menyatakan penolakan total dan ketidaksetujuan kami terhadap rencana eksploitasi pegunungan kami. Alasan lainnya, mereka menolak proposal ini karena sebagian hak pertambangan tumpang tindih dengan wilayah kolektif Reservasi Inga di Condagua dan Camëntsa di San Francisco.

Dewan Kota merespon politik terhadap mobilisasi ini dengan menyetujui Perjanjian 020 Tahun 2018, yang berbunyi sebagai berikut: "Dengan mempertimbangkan [peristiwa ini], Kotamadya Mocoa harus memprioritaskan perlindungan lingkungan, yang secara eksplisit berarti pelarangan kegiatan pertambangan. ...Besarnya tragedi ini harus membuat Pemerintah Kota memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, pencegahan, ketelitian dan kemajuan."

Kamouflase perusahaan

Seperti disebutkan di atas, "penambangan piñata" berarti bahwa lapisan tanah di wilayah tersebut

berakhir di tangan perusahaan-perusahaan Kanada: perusahaan Mocoa, B2 Gold, dan bahkan beberapa nama yang sepertinya memiliki hubungan erat dengan wilayah tersebut, seperti Libero Cobre's. "Proyek Mocoa." B2 Gold, yang beroperasi di bawah anak perusahaan Mocoa Ventures, gagal mendapatkan izin sosial untuk beroperasi. Selain itu, masa eksplorasinya telah habis sehingga menjual kepemilikannya kepada Libero Copper Corporation, perusahaan yang mengakuisisi 100 persen saham "Proyek Mocoa" pada 7 Mei 2018.

Bagi organisasi penjaga lingkungan hidup dan masyarakat, masuknya Libero Cobre berarti ancaman akan eksploitasi yang lebih besar. Tindakan Libero Cobre telah menyebabkan pelanggaran peraturan daerah—mengingat bahwa mereka telah mengabaikan Perjanjian kota 020. Pada saat yang sama, mereka telah merusak tatanan sosial dengan mengkooptasi sebagian penduduk daerah tersebut melalui tawaran pekerjaan, dengan menggunakan anak-anak dalam iklan perusahaan, dan menimbulkan dampak lainnya. Semua ini telah menyebabkan lembaga-lembaga seperti Observatorium Konflik Lingkungan (OCA, dengan akronim bahasa Spanyol) yang merupakan cabang dari Universitas Nasional Kolombia dan Institut Penelitian Ilmiah Amazon (SINCHI, dengan akronim bahasa Spanyol) mengklasifikasikan kasus ini sebagai kasus konflik sosial dan lingkungan.

Resistensi terhadap ekstraktivisme

Organisasi-organisasi sosial melihat bahwa eksploitasi yang disengaja akan menyebabkan kerusakan lingkungan yang tak terhitung jumlahnya dan membuat kehidupan di wilayah tersebut menjadi mustahil. Sebagai warga negara, kami telah bergabung dalam sebuah aliansi yang disebut Kolektif Penjaga Andean-Amazon. Dengan dukungan LSM di Bogotá, kami telah mendorong mobilisasi, dengar pendapat publik, dan memenuhi persyaratan badan pengawas dan otoritas lingkungan hidup. Kami juga telah menyelenggarakan versi pertama dan kedua acara budaya: Festival Pertahanan Gunung, Air dan Kehidupan (2022; 2023).

Sebagai penutup, patut dicatat bahwa kasus proposal ekstraksi tembaga di Amazon Kolombia ini menjadi semakin nyata setiap hari, hingga pada titik di mana kami berhasil memasukkannya ke dalam agenda Kementerian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan, dan Kementerian Pertambangan dan Energi. Dan kami sedang menunggu pembentukan pertemuan meja bundar yang, berdasarkan keputusan Dewan Negara, akan membatasi pertambangan di negara ini, serta mewujudkan Rencana Pembangunan Nasional pemerintah saat ini: untuk mengatur wilayah di seputar perairan! (7)

Constanza del Pilar Carvajal Vargas

Penggiat sosial-lingkungan dan Akademisi

Threads of Life Collective – Andean-Amazonian Guardians

Berkolaborasi dengan: Lucia Barbosa Diaz dan William Mauricio Rengifo Velasco.

(1) Michel Rowland, Robert Sim and Bruce Davis in: [Libero Copper & Gold Corporation](#). Vancouver, British Columbia, Canada, January 2022. TechnicalReportMocoaCu-MoDepositColombia150618.pdf Accessed in January 2022.

(2) The Magdalena and Cauca Rivers originate in the Massif, and cross the country from south to north to the Atlantic Ocean; the Patía River heads west to the Pacific Ocean; and the Caquetá River in the eastern Amazon crosses the border into Brazil and flows into the Amazon River. The Putumayo River originates in the foothills of Nudo de los Pastos in the municipality of San Francisco, running for approximately 840 km; its waters are the international border between our country and

Ecuador and Peru, and it enters Brazil, where it flows into the Amazon River.

(3) POMCA, Mocoa 2022.

(4) International Union for Conservation of Nature (IUCN).

(5) [The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization \(UNESCO\) recognized the “Knowledge and Techniques associated with the Pasto Varnish, Mopa-Mopa” as an Intangible Cultural Heritage of Humanity.](#) December 21, 2020.

(6) Mocoa tragedy: Why was the State condemned? The Administrative Court of Cundinamarca condemned the State for the events of March 2017. Virtual news from July 14, 2022.

(7) National Planning Department. [El agua, eje central para hacer de Colombia “una potencia mundial de la vida.](#) March 2023.